TEHNIK dan KIAT PENULISAN
PROPOSAL PENELITIAN ILMIAH
Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP
Ketua LPPM Universitas Riau
Email: almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Website: http://almasdi.staff.unri.ac.id
Disampaikan pada: Workshop Penulisan Proposal dan Metodologi Penelitian di Lingkungan Universitas Riau
Pekanbaru, 14 Desember 2017

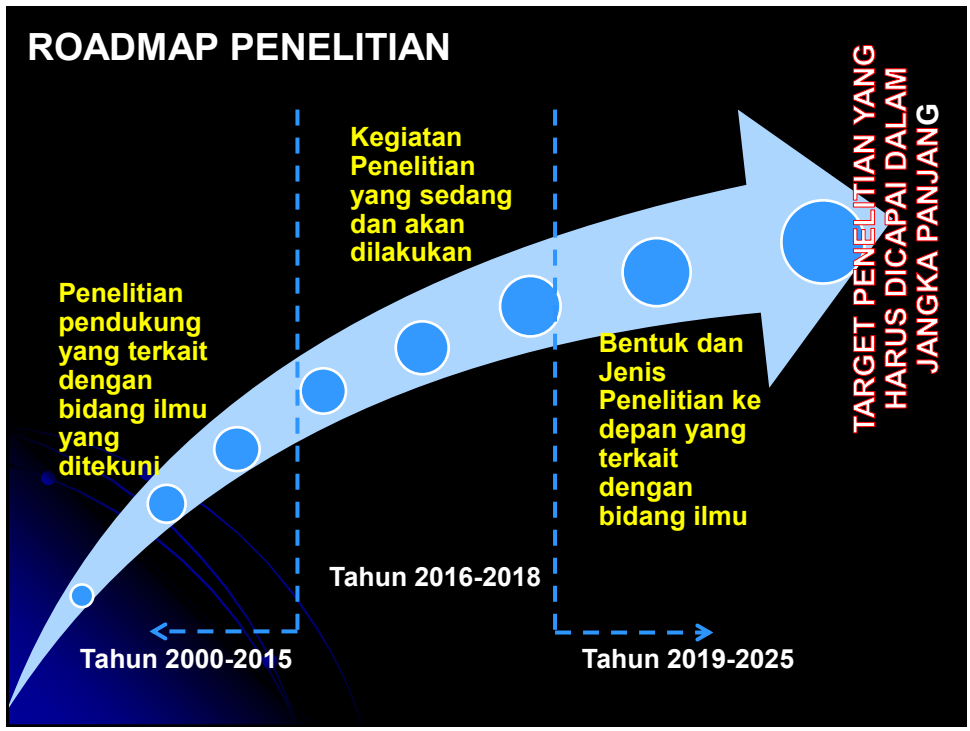
ROADMAP PENELITIAN
Kegiatan Penelitian yang sedang dan akan dilakukan
Penelitian pendukung yang terkait dengan bidang ilmu yang ditekuni
Bentuk dan Jenis Penelitian ke depan yang terkait dengan bidang ilmu
TARGET PENELITIAN YANG HARUS DICAPAI DALAM JANGKA PANJANG
Tahun 2016-2018
Tahun 2000-2015
Tahun 2019-2025

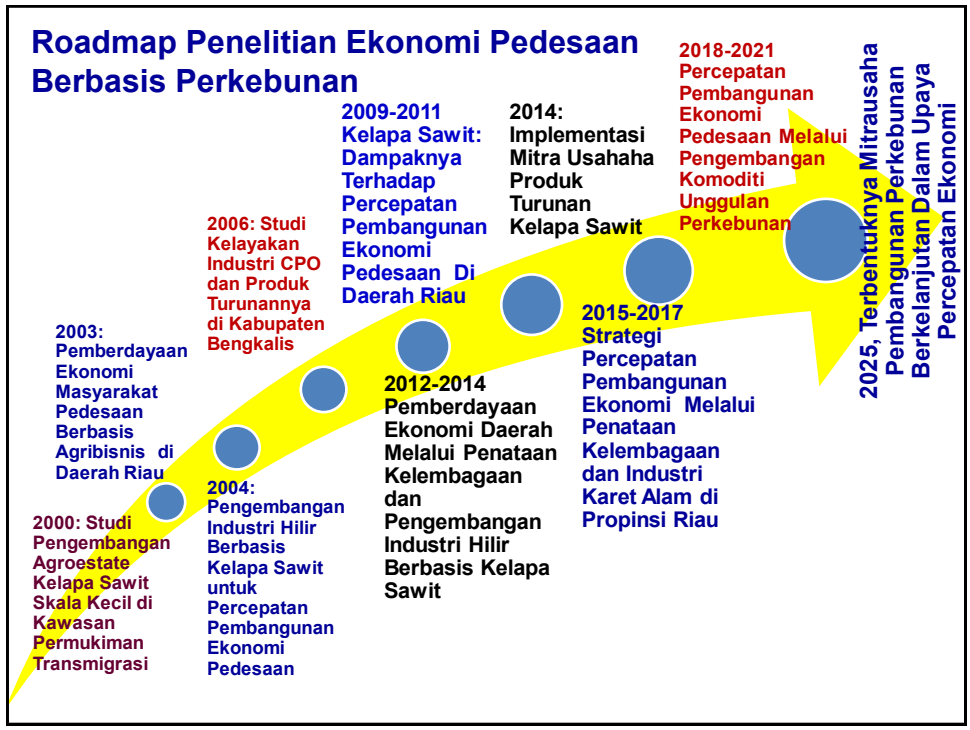

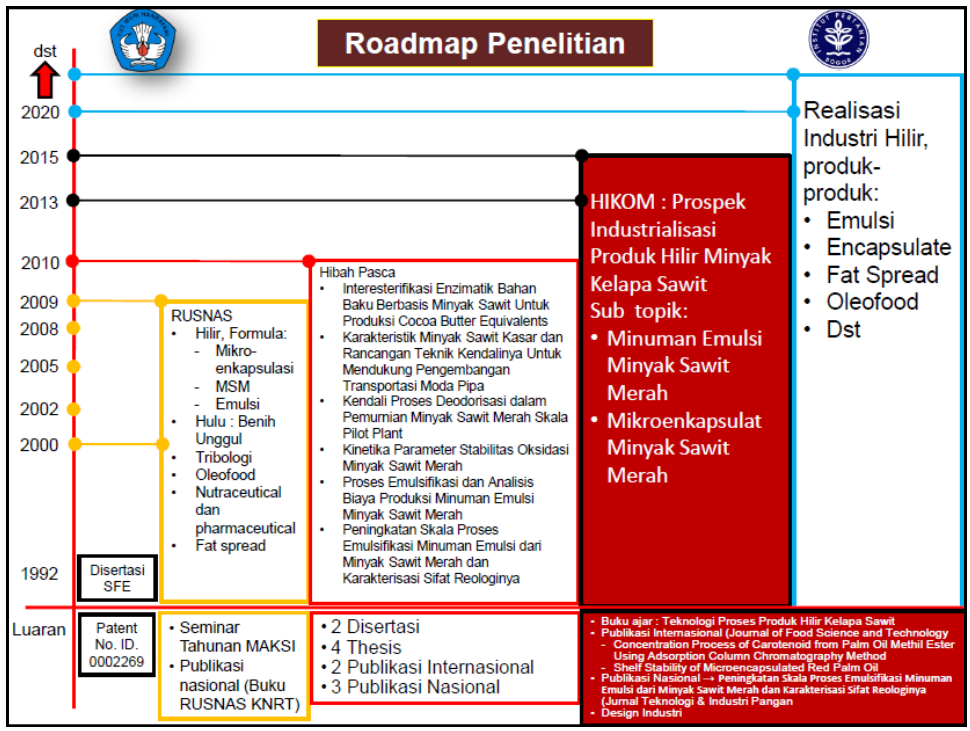

Email:
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Blog: http://almasdi.staff.unri.ac.id

Sistematika Proposal

A. Latar Belakang Penelitian (Latar Belakang Ide)
B. Identifikasi Masalah atau Rumusan Masalah
C. Tujuan dan Maksud Penelitian
D. Kegunaan Penelitian (Manfaat Penelitian)
E. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran (atau Tinjauan Teoritis) dan Hipotesis (jika ada)
F. Metode Penelitian (Bahan dan Alat) -- disesuaikan
   - Tempat dan Waktu Penelitian
   - Jenis dan Sumber Data
   - Teknik Pengumpulan Data
   - Cara Penentuan Ukuran Sampel
   - Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)
   - Operasionalisasi Variabel
G. Daftar Pustaka
H. Lampiran (jika perlu)

Latar Belakang Penelitian

- Dikemukakan kenapa muncul IDE atau pentingnya dilakukan penelitian
- Kemukakan apa yang menjadi tema sentral masalah atau "problem issue"
- Jelaskan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut
- Ide pada penelitian muncul karena adanya kesenjangan antara realita dan harapan, timbul karena adanya tantangan, kesangsian dan kemenduaan arti

SUMBER IDE PENELITIAN ILMIAH

- Bacaan, terutama bacaan yang berisi laporan hasil penelitian
- Seminar, diskusi, dan lain-lain pertemuan ilmiah
- Media elektronik (internet)
- Pernyataan pemegang otoritas
- Pengamatan sepintas
- Pengalaman pribadi
- Perasaan intuitif

Ide itu timbul karena adanya kejadian-kejadian yang dipertanyakan atau yang dipersoalkan

Identifikasi dan Perumusan Masalah

- Identifikasi masalah merupakan langkah suatu penelitian yang sangat penting karena akan mengarahkan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
- Isi dari identifikasi masalah ini meliputi perumusan masalah pokok yang dalam latar belakang penelitian dijadikan pembuka berupa tema sentral masalah
- Identifikasi masalah disusun dalam urutan yang diberi bernomor, dimulai dengan masalah pokok, kemudian disusul oleh submasalah-submasalah menurut hirarki kepentingan
- Sistematisasi urutan itu penting agar secara konsisten terkait dengan urutan pembahasan pada sub-bab selanjutnya.

Menentukan masalah

- Apakah penelitian terhadap masalah itu berguna bagi kehidupan masyarakat ?
- Apakah penelitian terhadap masalah itu dapat dilaksanakan ?

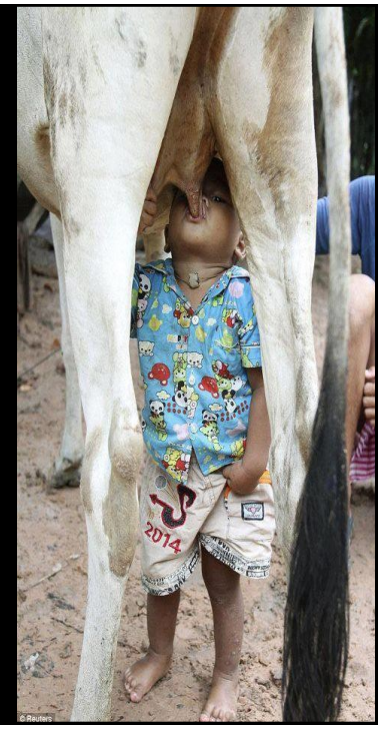

Ciri Ide (masalah) untuk diteliti

- Harus mempunyai nilai penelitian (mempunyai keahlian; mengatakan suatu hubungan; merupakan hal yg penting; dapat diuji; dinyatakan dalam bentuk pertanyaan)
- Harus fisibel (dapat diselesaikan)
- Sesuai dengan kualifikasi peneliti.

Cara perumusan masalah (lanjutan...)

- Masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- Rumusan itu hendaknya padat dan jelas.
- Rumusan itu hendaknya memberikan petunjuk tentang mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

Perumusan masalah berupa pertanyaan yang mengarah kepada identifikasi variabel-variabel yang terlibat

Tema sentral penelitian

- **Kunci pembuka kelayakan penetapan masalah yang berdasarkan pertimbangan kondisional dan situasional**
- **Dapat menyimak beberapa faktor yang esensial**
  - **Betapa pentingnya untuk diteliti**
  - **Masalahnya menyangkut kepentingan bukan saja beberapa pihak, melainkan masyarakat yang sedang membangun**
  - **Tujuan positifnya dapat diamankan, dan**
  - **Dampak negatifnya dapat ditekan dan tidak menjadi berlarut-larut**

Contoh rumusan masalah

- *Apakah pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat menciptakan multiplier effect yang besar di daerah pedesaan?*
- *Apakah perkebunan kelapa sawit di daerah Riau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan?*
- *Apakah daya dukung wilayah berpotensi untuk pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau ?*
- *Berapa besarkah pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Riau ?*
- *Apakah mengajar dengan metode diskusi lebih berhasil daripada mengajar dengan metode ceramah ?*
- *Bagaimana hubungan antara IQ dengan prestasi belajar di SLTA ?*
- *Apakah siswa yang tinggi nilai NEM-nya juga tinggi nilai prestasi belajarnya ?*
- *Bagaimana perkembangan mental bayi yang menderita anemia kekurangan besi dibandingkan dengan perkembangan mental bayi normal ?*

Email:
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Blog: http://almasdi.staff.unri.ac.id

Tujuan dan Maksud Penelitian

- **Tujuan penelitian adalah apa yang harus dicapai**
- **Maksud penelitian adalah apa yang harus dilakukan**

Kadang kala ini sering terbalik dalam penulisan karya ilmiah

Bentuk maksud dan tujuan penelitian bersifat eksplanatoris yaitu mengarah kepada operasional penelitian berdasarkan spesifikasi objek, konsisten dengan identifikasi masalah yang bersangkutan

Contoh: Tujuan dan Maksud Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian maka perlu diketahui informasi dan data pendukung untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud, antara lain:

1) Mengetahui kemampuan DDW terhadap pengembangan industri hilir kelapa sawit;
2) Mengetahui potensi pengembangan industri hilir kelapa sawit dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyakat melalui kesempatan peluang kerja dan usaha di daerah;
3) Menyusun strategi potensi dampak lingkungan sebagai akibat penataan kelembagaan dan pengembangan industri hilir kelapa sawit baik secara wilayah maupun nasional;
4) Prediksi *multiplier effect* ekonomi sebagai dampak penataan kelembagaan dan pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit;
5) Terjaringnya sentra produksi dan kawasan pembangunan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah berpotensi;

Setelah informasi diperoleh, maka kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi penataan kelembagaan usahatani kelapa sawit dalam upaya memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi wilayah melalui pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit dan produk turunannya.

Email:
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Blog: http://almasdi.staff.unri.ac.id

Contoh: Tujuan dan Maksud Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan informasi, antara lain:

1. *Distorsi harga pada tingkat petani, antara petani kelapa sawit peserta plasma dan petani kelapa sawit swadaya.*
2. *Distribusi pendapatan masyarakat dan disparitas pembangunan antar daerah kabupaten/kota di Riau sebagai akibat dari pembangunan perkebunan kelapa sawit.*
3. *Besar multiplier effect yang diciptakan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan.*
4. *Daya dukung wilayah terhadap prospek pengembangan industri hilir kelapa sawit di daerah Riau.*
5. *Pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi regional daerah Riau.*

Kegunaan Penelitian

- **Kegunaan penelitian berhubungan erat dengan bunyi kalimat penutup dalam latar belakang penelitian mengenai apa yang diharapkan dalam hasil penelitian.**
- **Di sini dikemukakan secara eksplisit apa saja nilai manfaat praktisnya.**
- **Kegunaan penelitian dapat dijabarkan dalam aspek gunalaksana dan pengembangan ilmu (ekonomi) dan lainnya**

TINJAUAN PUSTAKA dan KERANGKA PEMIKIRAN

- Kerangka pemikiran adalah argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi.
- Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa:
  - Literatur atau kepustakaan;
  - Majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian;
  - Perkembangan metode serta teknik penelitiannya;
  - Laporan berbagai forum pertemuan ilmiah;
  - Laporan berbagai lembaga penelitian; atau
  - Berupa komunikasi pribadi dengan pakar-pakar dalam disiplin ilmunya.

Contoh Kerangka Pemikiran

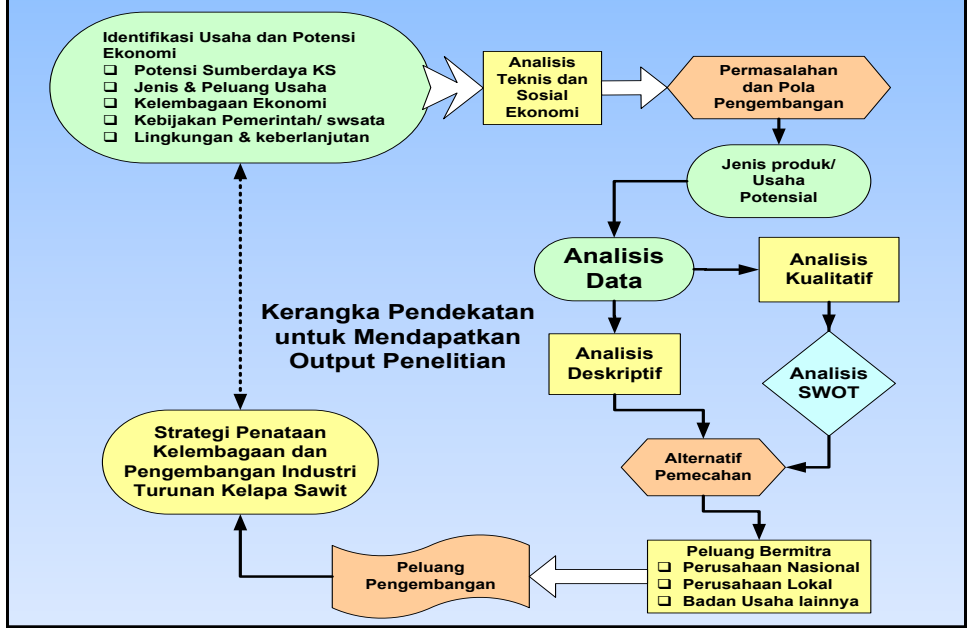

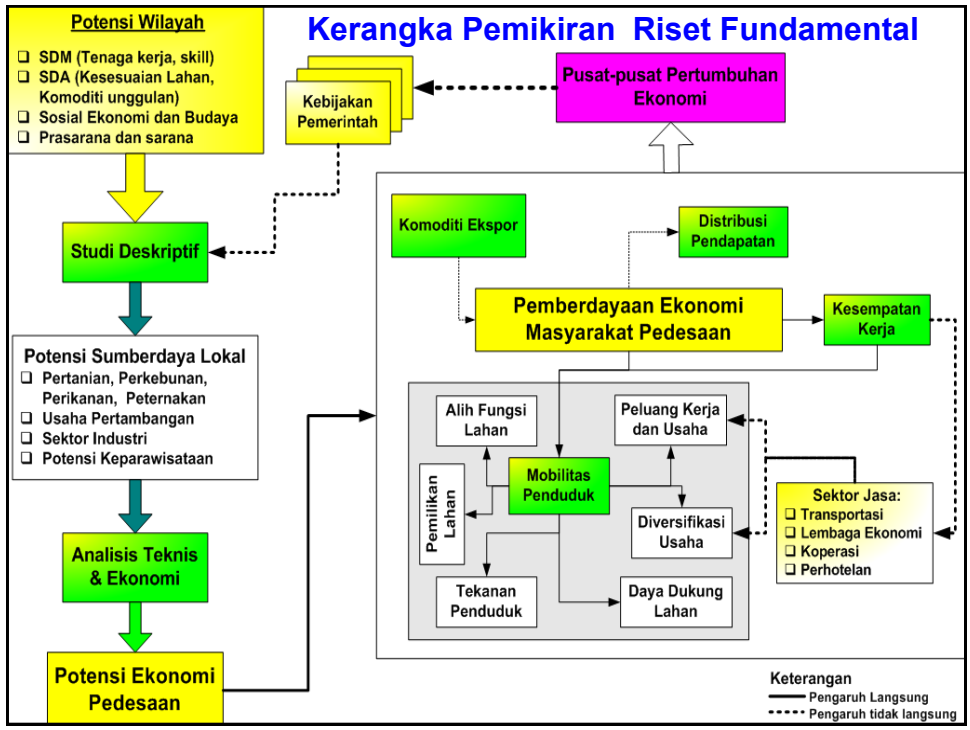

Hipotesis

- Hipotesis berfungsi sebagai landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan operasionalisasi penelitian dalam rangka mengungkap data empiris, relevan dengan pengaruh dan keterlibatan faktor-faktor yang terkandung dalam hipotesis yang bersangkutan.
- Hipotesis berupa perumusan eksplisit dan sederhana yang bersifat deklaratif (menyatakan) tentang apa yang diantisipasinya sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.
- Pada hakekatnya hipotesis merupakan upaya sumbangan teori baru kepada pengembangan ilmu yang harus diuji lebih lanjut melalui penelitian dan memberi identitas kepada peneliti dalam spesifikasi tingkat orisinalitas penelitiannya yang membedakannya dengan penelitian terdahulu.

Sifat hipotesis

- eksplisit,
- kongkrit,
- sederhana,
- deklaratif,
- prediktif atau antisipatif.

Kriteria Hipotesis

- Hipotesis hendaklah menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
- Hipotesis hendaklah dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan yang tegas.
- Hipotesis hendaklah dirumuskan secara jelas dan tepat, mengutamakan kesederhanaan dalam perumusan.
- Hipotesis hendaklah dapat diuji kebenarannya oleh si peneliti lain.

METODE PENELITIAN

- Metode penelitian sebagai cara efektif dalam mencari kebenaran ilmiah pada dasarnya dapat dikemukakan dalam dua bagian pokok, yaitu:
  - tentang aspek metode yang meliputi cara berfikir untuk mencari suatu tujuan
  - aspek teknik yang meliputi cara tindakan dalam melaksanakan pemikiran tersebut.
- Antara keduanya terdapat kaitan arti dan fungsi yang kuat sebagai satu kesatuan proses.
- Dalam penyajian metode penelitian harus dijelaskan juga jenis penelitian yang akan dilakukan.

TINGKAT dan JENIS PENELITIAN

TINGKAT PENELITIAN	JENIS PENELITIAN
1. Mencari/ menjajaki masalah	1. Penelitian Eksploratif
2. Mengembangkan masalah	2. Penelitian Pengembangan
3. Menguji/ membuktikan jawaban thdp masalah	3. Penelitian verifikatif

Email:
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Blog: http://almasdi.staff.unri.ac.id

ENAM METODE
Berdasarkan Objek & Tujuan

1. Studi Kasus: Mempelajari → Tanpa HIPOTESIS
2. Deskriptif: Mendeskripsi
   a. Survei deskriptif
   b. Survei perkembangan
      - Longitudinal/ Time series
      - Cross sectional
3. Korelasional

→ Kadang-kadang tanpa HIPOTSEIS

4. Kausalitas
   - Exsplanatory Survey
   - Experimental Survey
5. Historis
6. Tindakan (action)

→ Mutlak pakai HIPOTESIS

DAFTAR PUSTAKA

- **Dalam daftar pustaka berisi semua rujukan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah baik yang dikutip langsung maupun tidak langsung.**
- **Untuk penulisan rujukan tersebut diikuti dengan tatacara yang telah disusun.**

Email:
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Blog: http://almasdi.staff.unri.ac.id

LAMPIRAN

- **Berisi data/informasi yang mendukung penelitian, dimana lampiran ini tidak perlu ditampilkan dalam bab laporan hasil penelitian.**
- **Seperti; hasil pengolahan data, tabel yang bersifat baku, surat dalam bentuk rekomendasi dan lain sebagainya.**

Email:
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
Blog: http://almasdi.staff.unri.ac.id